1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN.

1. Perkembangan Harga Tertinggi dan Terendah pada Juli s/d September 2026

Ket : TR = Terendah, TT= Tertinggi

NO	KOMODITI	JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER	
		TR	TT	TR	TT	TR	TT
1	Beras medium cap Walet	14.300	14.600	14.600	14.600	14.600	14.600
2	Beras medium cap IR-64	14.300	14.600	14.600	14.600	14.600	14.600
3	Beras Medium Cap Mawar	14.300	14.600	14.600	14.600	14.600	14.600
4	Beras Premium Cap MB	15.600	16.300	16.300	16.300	16.300	16.300
5	Beras Premium Cap Antara	15.600	16.300	16.300	16.300	16.300	16.300
6	Beras Premium Cap Blang Bintang	15.600	16.300	16.300	16.300	16.300	16.300
7	Gula Pasir Curah	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
8	Minyak Goreng Curah Tanpa Merk	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
9	Minyak Goreng Kemasan Premium (setara Bimoli)	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000
10	Minyak Goreng Kemasan Rakyat (Merk Minyak Kita)	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700
11	Daging Sapi Segar Paha Belakang/ Kualitas 1	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000
12	Daging Sapi Segar Paha Depan	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000
13	Daging Sapi Segar Sandung Lamur (Brisket)	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
14	Daging Sapi Segar tetelan	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000
15	Daging Ayam Ras/Broiler	32.000	32.000	32.000	40.000	40.000	38.000
16	Daging Ayam Kampung	70.000	70.000	70.000	90.000	90.000	80.000
17	Telur Ayam Ras/Broiler	24.000	24.000	25.000	25.000	25.000	25.000
18	Telur Ayam Kampung	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
19	Susu Bubuk (Dancow Rasa Vanila 400 Gr)	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
20	Susu Kental Manis (Rasa Vanila Frisian Flag 370 Gr)	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000

21	Susu Balita 1-5 Tahun (Rasa Vanila SGM 400 Gr)	47.000	47.000	47.000	47.000	47.000	47.000
22	Jagung Pipilan Kering	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
23	Tepung Terigu Protein Sedang Segitiga Biru	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
24	Kacang Kedelai Kuning Import	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
25	Tempe	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
26	Tahu Mentah Putih	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
27	Cabe Merah Keriting	48.667	45.000	45.000	40.000	59.750	66.000
28	Cabe Rawet Hijau	29.333	60.000	60.000	60.000	58.750	46.667
29	Bawang Merah	32.000	30.000	31.600	30.600	30.000	28.000
30	Bawang Putih Honan	38.000	29.600	30.000	30.000	30.000	30.000
31	Bawang Bombay	25.000	25.000	25.000	30.000	30.000	30.000
32	Ikan Segar Kembung	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
33	Ikan Segar Tongkol	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
34	Ikan Segar Tuna	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
35	Ikan Segar Bandeng	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
36	Ikan Teri Asin (Kering)	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
37	Garam Beryodium Bata	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
38	Garam Beryodium Halus	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
39	Mie Instan Kari Ayam	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
40	Kacang Tanah	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000
41	Kacang Hijau	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000
42	Ketela Pohon	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
43	Pisang Ayam (Setara Pisang Ambon)	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
44	Jeruk Lokal (Brastagi)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
45	Udang Basah Ukuran Sedang	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000

Pada triwulan III awal Tahun 2026 di Kabupaten Aceh Utara mengalami kenaikan harga komoditi pangan yaitu Komoditi Cabe Merah Keriting dari harga Rp. 40.000/kg menjadi Rp.66.000/kg, Cabe Rawit Hijau dari harga Rp. 29.000/Kg menjadi Rp. 60.000/kg. Beberapa Komoditi mengalami kenaikan harga hal ini disebabkan menyambut Hari Besar Maulid Nabi dan Faktor cuaca, menyebabkan produksi berkurang sehingga pasokan cabai terbatas di pasar. Daging Ayam Ras dari harga Rp. 32.000/kg menjadi Rp. 40.000/kg dan Daging Ayam Kampung dari harga Rp. 70.000/kg menjadi Rp. 90.000/kg juga mengalami kenaikan. Beberapa Komoditi mengalami penurunan harga yaitu Bawang Merah dari harga Rp. 32.000/kg menjadi Rp. 28.000/kg, dan Bawang Putih Honan dari harga Rp. 38.000/Kg menjadi Rp. 30.000/kg. Hal ini disebabkan pasokan terhadap 2 komoditi tersebut meningkat dari Provinsi Sumatera Utara, terutama Bawang Merah ada pasokan dari Kabupaten Pidie.

1. Perkembangan Inflasi

Merujuk angka IHK Kota Lhokseumawe dan Angka IPH, Inflasi Kabupaten Aceh Utara diperkirakan akan berada dalam tahap Fluktuasi harga, maka setiap komoditas wajib dilakukan pemantauan. sehingga tidak menyebabkan kenaikan tingkat inflasi.

Keadaan inflasi pada Triwulan III Bulan Juli s.d September yaitu :

JENJANG	**AKHIR TAHUN 2024**	**AWAL TAHUN 2025**	**KEADAAN 31 JULI 2026**	**KEADAAN 31 AGUSTUS 2026**	**KEADAAN 30 SEPTEMBER 2026**
NASIONAL	2,57	2,36	2,88	3,19	3,28
ACEH	2,12	1,61	5,38	4,86	5,03
ACEH UTARA	1,33	1,41	4,22	4,27	4,59

Pada Triwulan III Bulan Juli Kabupaten Aceh Utara memiliki angka inflasi lebih rendah dari Provinsi Aceh. Pada Bulan Agustus Minggu ke IV menjelang Minggu I pada Bulan September, Angka Inflasi Kabupaten Aceh Utara meningkat hal ini didorong oleh peningkatan permintaan komoditas pangan menjelang Maulid Nabi, Bulan September di minggu ke IV sudah mulai sedikit menurun. Berdasarkan data Keadaan Inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan III yaitu :

IPH KABUPATEN ACEH UTARA BULAN JULI S.D SEPTEMBER 2026

Tahun	Bulan	Minggu	Propinsi	Kabupaten	**Indikator Perubahan Harga (%)**	Komoditas Andil Perubahan Harga (Kenaikan)
2026	Juli	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	**-0,66**	BAWANG MERAH(-0,58), TELUR AYAM RAS(-0,22), UDANG BASAH(-0,15)
		Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	**-0,82**	BAWANG MERAH(-0,58), TELUR AYAM RAS(-0,22), UDANG BASAH(-0,15)
		Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	**-0,84**	BAWANG MERAH(-0,58), TELUR AYAM RAS(-0,22), UDANG BASAH(-0,15)
		Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	**-0,81**	BAWANG MERAH(-0,6), TELUR AYAM RAS(-0,22), UDANG BASAH(-0,15)
		Minggu V	ACEH	ACEH UTARA	**0,78**	BAWANG MERAH(-0,62), TELUR AYAM RAS(-0,22), UDANG BASAH(-0,15)
	Agustus	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	**0,32**	BERAS (0,24), CABAI MERAH (0,14), TELUR AYAM RAS (0.1)

	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	**0,24**	BERAS (0,24), TELUR AYAM RAS (0,10), CABAI MERAH (0.05)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	**0,17**	BERAS (0,24), TELUR AYAM RAS (0,10), CABAI MERAH (0.01)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	**0,54**	DAGING AYAM RAS (0, 4), BERAS (0,24), TELUR AYAM RAS (0.1)
September	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	**2,87**	DAGING AYAM RAS (2,23), CABAI MERAH (0,69)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	**2,08**	DAGING AYAM RAS (1,38), CABAI MERAH (0,76)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	**1,84**	DAGING AYAM RAS (1,11), CABAI MERAH (0,82)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	**1,74**	DAGING AYAM RAS (0,98), CABAI MERAH (0,87)

Merujuk pada angka IPH Kabupaten Aceh Utara di Triwulan III terjadi kenaikan harga beberapa komoditas pangan terutama daging ayam ras dan cabai merah. Kenaikan harga daging ayam ras dari Minggu I sampai minggu ke IV Bulan September disebabkan menjelang Maulid Nabi sehingga permintaan meningkat maka persediaan daging ayam ras di peternak berkurang. Kenaikan harga cabai merah dikarenakan faktor cuaca sehingga persediaan stok menjadi berkurang dan permintaan masyarakat yang meningkat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara adalah apabila terjadinya kenaikan yang sangat signifikan dibeberapa komoditi seperti cabe merah keriting, dan cabe rawit hijau. Kenaikan harga sewaktu-waktu terhadap beberapa komoditi tersebut disebabkan oleh pasokan cabai yang terbatas di pasar akibat faktor cuaca, sementara itu permintaan konsumen justru menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi ini menciptakan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. Komoditi cabai merah dipasok dari luar daerah Aceh Utara, karena Kabupaten Aceh Utara bukan merupakan daerah penghasil cabai merah. Kenaikan terjadi pada saat menjelang perayaan Maulid Nabi yang merupakan kearifan lokal di Aceh. Pasca bencana hidrometeorologi yang melanda Propinsi Aceh menyebabkan jalur transportasi darat sebagai sarana pengangkutan beberapa komoditi belum pulih dan masih dalam tahap perbaikan, sehingga pendistribusian komoditi tersebut mengalami kendala yang menyebabkan harga naik. Ketersediaan BBM Solar yang sulit diperoleh juga merupakan kendala bagi pedagang sehingga mereka menaikkan harga komoditi

dari daerah penghasil terutama daerah Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Menurut arahan Kementerian Dalam Negeri ada 9 upaya konkrit yang harus di laksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yaitu :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
2. Melaksanakan sidak ke pasar.
3. Kerja Sama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
4. Gerakan Menanam
5. Merealisasikan Dana BTT
6. Dukungan Transportasi dari APBK
7. Menjaga Pasokan Bahan Pokok
8. Pemantauan Pergerakan Harga
9. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Adapun upaya konkrit pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara adalah :

1. **Melaksanakan Operasi Pasar Murah**

TPID Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan kegiatan Pasar Murah, Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Agustus di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Utara yaitu Kecamatan Sawang, Nisam Antara, Samudera, Paya Bakong, dan Lapang. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyambut perayaan Maulid Nabi. Sumber dana pelaksanaan pasar murah DOKA, sampai dengan triwulan III ini Realisasi Belanja Operasi Pasar pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Rp. 628.400.000,-

2. **Melaksanakan Sidak Pasar**

Kegiatan ini dilakukan dalam triwulan I oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara. Sidak Pasar dilakukan di satu titik yaitu Pasar Terpadu di Ibu Kota Kabupaten Lhoksukon. Sidak Pasar dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan harga, ketersediaan pasokan pangan dan pemantauan pergerakan harga menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

3. **Gerakan Menanam**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara. melalui gerakan menanam Cabai di Gampong Cut Neuheun Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Panen Raya Jagung Serentak Kuartal I bulan Februari 2026 di Kecamatan Simpang Keuramat yang penanamannya dilakukan pada Kuartal IV tahun 2025. Gerakan menanam jagung yang dilaksanakan kembali pada Kuartal I di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Penanaman dan Panen Raya Padi Pasca bencana Hidrometeorologi dilakukan di Gampong Keureuto Kecamatan Lapang.

Menjaga Pasokan Bahan Pokok

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Aceh Utara melalui Disperindagkop melakukan Pemantauan Harga Bapokting wajib pantau setiap hari kerja. Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh petugas Disperindagkop dapat memastikan bahwa Bapokting tetap mencukupi kebutuhan masyarakat terutama menjelang Maulid Nabi. Pasokan daging sapi, Beras, Minyak Goreng, Gula dan Bapokting lainnya tetap mencukupi untuk kebutuhan masyarakat menjelang Maulid Nabi.

5. **Pemantauan Pergerakan Harga**
   - Harga Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Hijau, Daging Ayam Ras dan Daging Ayam Kampung dan mengalami kenaikan Harga yang signifikan.
   - Bawang Merah dan Bawang Putih Honan mengalami penurunan Harga.
   - Minyak Kita, Beras, serta daging sapi harga tetap stabil.
   - Pemantauan pergerakan harga dilakukan setiap hari kerja oleh petugas Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara terhadap Bapokting wajib pantau.
6. **Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis**

Zoom Meeting yang dilaksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri membantu Pemerintah Daerah dalam menganalisa perkembangan Penanganan Inflasi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kab/Kota. Selama Triwulan III TPID Kabupaten Aceh Utara sudah mengikuti Zoom Meeting bersama Kemendagri sebanyak 13 (tiga belas) kali pertemuan.

Rapat Teknis TPID merupakan Komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk mengetahui perkembangan inflasi serta ajang berdiskusi untuk penanganan inflasi. Selama Triwulan III ini Pemerintah Kabupaten Aceh Utara belum melaksanakan Rapat teknis. Dalam rapat ini juga diharapkan dapat mencari solusi mengatasi beberapa kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam penanganan inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kebijakan yang dilakukan oleh TPID Aceh Utara dalam mengendalikan inflasi adalah dengan mengoptimalkan 9 (sembilan) langkah konkrit yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Sampai Triwulan III ini TPID Aceh Utara belum melaksanakan 3 (tiga) langkah konkrit yaitu Kerja Sama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan, Merealisasikan Dana BTT, dan Dukungan Transportasi dari APBK. TPID Aceh Utara tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan Bank Indonesia, Bulog serta BPS terhadap penanganan inflasi di Kabupaten Aceh Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

1. Melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara Percepatan implementasi program gerakan menanam, pemantauan harga dan Operasi Pasar untuk mengantisipasi
4. tingginya permintaan menjelang HBKN. Cara ini efektif untuk menjaga ketahanan

pangan dan menangani kelangkaan beberapa komoditi akibat melonjaknya permintaan pasar.

2. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan inflasi di daerah dalam melaksanakan 9 upaya konkrit yang sudah ditetapkan. Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan 6 (enam) langkah konkrit.
3. TPID melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara melakukan pengawasan dan pemantauan harga Bapokting guna mengendalikan harga barang-barang sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi dan memastikan keterjangkauan harga.
4. TPID Aceh Utara akan segera melakukan rencana Kerja Sama Daerah dengan Daerah penghasil terutama Komoditi Cabai Merah dan Bawang Merah, mengingat KAD yang sudah ada akan berakhir masa berlakunya.